



Pengaruh Kunjungan Pengabdian Masyarakat terhadap Manajemen Pengelolaan Sekolah Yayasan Pendidikan Al Ikhlas Kelurahan Tanah Seribu, Kecamatan Binjai Selatan

The Influence of Community Service Visits on the Management of the Al Ikhlas Education Foundation School in Tanah Seribu Village, South Binjai District

Miftahul Jannah Harahap^{1*}, Rizka Khairi², Nayla Rizka Irwani³

¹⁻³Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

*Penulis Korespondensi: miftahuljannahharahap1@gmail.com¹

Riwayat artikel:

Naskah Masuk: 30 September 2025;

Revisi: 14 Oktober 2025;

Diterima: 28 Oktober 2025;

Terbit: 01 November 2025

Keywords: Community Service;

Interview; Observation;

Qualitative; School Management

Abstract: This study aims to determine the influence of community service visit activities on school management management at the RA Al-Ikhlas Education Foundation, Tanah Thousand Village, South Binjai District. This research uses a qualitative approach with observation, interview, and documentation methods that are carried out for four days, namely Monday to Thursday in 2025. The research subjects consisted of three principals and teachers, with a total of 20 students and three active classes. The results of the study show that community service visit activities have a positive impact on improving school administrative governance, teacher discipline, and collaboration between schools and the community. These activities also help schools in improving the documentation system, learning, and strengthening teachers' morale in managing the classroom. In addition, the results of the interviews showed an increase in teachers' ability to set schedules, prepare learning tools, and document activities systematically. Thus, it can be concluded that community service visits play an important role in strengthening school management through improving teacher competence and optimizing educational institutional functions.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan kunjungan pengabdian masyarakat terhadap manajemen pengelolaan sekolah di Yayasan Pendidikan RA Al-Ikhlas, Kelurahan Tanah Seribu, Kecamatan Binjai Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama empat hari, yaitu Senin hingga Kamis tahun 2025. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah dan para guru yang berjumlah tiga orang, dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 orang dan tiga kelas aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kunjungan pengabdian masyarakat memberikan dampak positif terhadap peningkatan tata kelola administrasi sekolah, kedisiplinan guru, serta kolaborasi antara pihak sekolah dan masyarakat. Kegiatan tersebut juga membantu sekolah dalam memperbaiki sistem dokumentasi, pembelajaran, serta memperkuat semangat kerja guru dalam mengelola kelas. Selain itu, hasil wawancara menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengatur jadwal, menyiapkan perangkat pembelajaran, dan mendokumentasikan kegiatan secara sistematis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kunjungan pengabdian masyarakat berperan penting dalam memperkuat manajemen sekolah melalui peningkatan kompetensi guru dan optimalisasi fungsi kelembagaan pendidikan.

Kata Kunci: Kualitatif; Manajemen Sekolah; Observasi; Pengabdian Masyarakat; Wawancara

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan fundamental dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing. Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan

wadah pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter, keterampilan, dan tata kelola yang baik (Rahman, 2021). Manajemen sekolah yang efektif menjadi faktor kunci keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikannya. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak sekolah swasta di bawah naungan yayasan masih menghadapi kendala dalam aspek manajerial, baik dari segi administrasi, perencanaan strategis, maupun pelaksanaan kegiatan pendidikan (Sari & Hidayat, 2020).

Yayasan pendidikan sebagai badan hukum yang menaungi sekolah memiliki tanggung jawab besar terhadap pengelolaan sumber daya, baik manusia, keuangan, maupun sarana prasarana. Pengelolaan yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas proses belajar mengajar, kesejahteraan tenaga pendidik, serta kepuasan orang tua dan masyarakat. Sebaliknya, pengelolaan yang lemah sering menyebabkan inefisiensi, konflik internal, dan rendahnya mutu pendidikan (Hendrawan & Fauziah, 2021). Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk memperkuat kapasitas manajemen sekolah, salah satunya melalui kegiatan kunjungan pengabdian masyarakat yang melibatkan perguruan tinggi atau lembaga profesional.

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi tridarma perguruan tinggi yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, termasuk bidang pendidikan. Melalui kunjungan dan pendampingan ke sekolah, tim pengabdian masyarakat dapat memberikan pelatihan, pembinaan, dan bimbingan dalam aspek manajemen, administrasi, serta pengembangan kelembagaan (Nugroho et al., 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara berkelanjutan mampu meningkatkan pemahaman pengurus sekolah terhadap tata kelola lembaga pendidikan, meningkatkan partisipasi guru dalam manajemen sekolah, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas keuangan (Fitriani & Lestari, 2021).

Dalam konteks Yayasan Pendidikan RA. Al Ikhlas yang berlokasi di Kelurahan Tanah Seribu, Kecamatan Binjai Selatan, kegiatan pengabdian masyarakat memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah. Yayasan ini merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat Raudhatul Athfal (RA) yang berperan penting dalam memberikan pendidikan dasar bagi anak usia dini. Namun, seperti halnya sekolah-sekolah yayasan lainnya, RA. Al Ikhlas menghadapi sejumlah permasalahan, seperti terbatasnya sumber daya manusia yang memahami manajemen pendidikan, belum optimalnya sistem administrasi, serta kurangnya pembinaan langsung dari lembaga eksternal (Putri & Rahmadani, 2020). Kunjungan pengabdian masyarakat yang terencana dengan baik dapat menjadi solusi untuk menjembatani

kesenjangan tersebut dengan cara memberikan pelatihan manajerial, sistem administrasi berbasis digital, dan pendampingan dalam penyusunan rencana kerja sekolah (Rohman & Suryani, 2023).

Lebih lanjut, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat memiliki dampak nyata dalam memperkuat tata kelola lembaga pendidikan. Misalnya, hasil penelitian oleh Fadhilah dan Prasetyo (2021) menemukan bahwa pendampingan manajemen sekolah melalui kunjungan pengabdian mampu meningkatkan efektivitas perencanaan kegiatan, kedisiplinan administrasi, dan koordinasi antar guru. Sementara itu, studi oleh Laila (2022) menjelaskan bahwa kegiatan pengabdian berbasis pelatihan manajemen sekolah dapat meningkatkan kapasitas kepala sekolah dan guru dalam menyusun laporan kegiatan, mengatur anggaran, serta melakukan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, terdapat keterkaitan yang erat antara kegiatan pengabdian masyarakat dan peningkatan kualitas manajemen pengelolaan sekolah.

Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh kunjungan pengabdian masyarakat terhadap manajemen pengelolaan sekolah pada lembaga pendidikan berbasis yayasan, terutama di wilayah Kota Binjai. Setiap yayasan memiliki karakteristik manajerial yang berbeda, tergantung pada struktur organisasi, budaya kerja, serta tingkat partisipasi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, studi ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana bentuk kunjungan pengabdian masyarakat memengaruhi sistem manajemen di sekolah RA. Al Ikhlas, baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi kegiatan pendidikan (Sitorus et al., 2023).

2. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami fenomena secara mendalam, terutama terkait pengaruh kunjungan pengabdian masyarakat terhadap manajemen pengelolaan sekolah (Moleong, 2021). Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali makna, persepsi, dan pengalaman partisipan secara alami dalam konteks sosial mereka tanpa intervensi langsung (Sugiyono, 2021).

Metode deskriptif digunakan karena penelitian ini berfokus pada penggambaran realitas yang terjadi di lapangan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai kondisi manajemen sekolah setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Metode ini membantu peneliti menjelaskan hubungan antara kegiatan kunjungan pengabdian dan perubahan dalam aspek

manajerial sekolah, termasuk perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan pengelolaan lembaga (Hidayah & Yusuf, 2022).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Pendidikan RA. Al Ikhlas, yang beralamat di Kelurahan Tanah Seribu, Kecamatan Binjai Selatan, Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi ini dipilih secara purposive karena merupakan sekolah yang telah menerima kunjungan pengabdian masyarakat dari pihak eksternal dan memiliki karakteristik manajemen berbasis yayasan (Sari & Hidayat, 2020).

Waktu penelitian dilaksanakan selama empat hari, yaitu Senin hingga Kamis tahun 2025, menyesuaikan jadwal kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pemilihan waktu tersebut memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan observasi dan wawancara secara langsung terhadap aktivitas manajemen dan kegiatan harian sekolah.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini meliputi kepala sekolah dan guru di RA. Al Ikhlas yang terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian masyarakat serta pengelolaan sekolah. Jumlah informan terdiri dari 1 kepala sekolah dan 3 guru kelas yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Subjek ini dipilih karena mereka memiliki pengalaman langsung dalam penerapan hasil kunjungan pengabdian masyarakat (Rahman, 2021).

Objek penelitian adalah pengaruh kunjungan pengabdian masyarakat terhadap manajemen pengelolaan sekolah, yang mencakup perencanaan program, pengelolaan administrasi, serta evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan.

RA. Al Ikhlas memiliki 3 ruang kelas dengan jumlah murid 20 orang. Setiap kelas dikelola oleh seorang guru yang merangkap sebagai pengajar sekaligus pengelola administrasi kelas. Kondisi ini menjadi fokus penting dalam menganalisis sejauh mana kegiatan pengabdian masyarakat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan manajerial di sekolah dengan sumber daya manusia terbatas (Putri & Rahmadani, 2020).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk memperoleh data yang mendalam dan valid (Nugroho et al., 2022).

Observasi

Observasi dilakukan secara langsung terhadap kegiatan manajerial dan aktivitas pembelajaran di sekolah. Peneliti mengamati pelaksanaan administrasi, interaksi guru dengan siswa, serta keterlibatan guru dalam pelaksanaan hasil pengabdian masyarakat. Observasi ini

memberikan gambaran nyata mengenai kondisi pengelolaan sekolah sebelum dan sesudah kunjungan pengabdian (Fitriani & Lestari, 2021).

Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur terhadap kepala sekolah dan guru untuk menggali pengalaman, persepsi, serta dampak kegiatan pengabdian masyarakat terhadap pengelolaan sekolah. Melalui wawancara ini, peneliti memperoleh informasi mengenai perubahan sistem administrasi, peningkatan keterampilan manajerial, serta hambatan yang dihadapi selama proses pendampingan (Laila, 2022).

Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa dokumen resmi sekolah, seperti struktur organisasi, rencana kerja tahunan, laporan kegiatan, daftar guru dan siswa, serta foto kegiatan. Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk mendukung dan memverifikasi hasil observasi dan wawancara (Rohman & Suryani, 2023).

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2019).

- a. Reduksi Data, Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian disisihkan, sedangkan data penting dikategorikan ke dalam tema-tema seperti pelaksanaan kunjungan, dampak manajerial, dan faktor pendukung atau penghambat (Hendrawan & Fauziah, 2021).
- b. Penyajian Data (Data Display), Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, dan matriks hubungan antar komponen manajemen sekolah untuk memudahkan peneliti memahami pola dan hubungan antar data (Suhartini & Fitria, 2021).
- c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, Tahap ini merupakan proses interpretasi terhadap data yang telah disajikan. Peneliti menarik kesimpulan sementara kemudian melakukan verifikasi dengan melakukan triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan keabsahan data (Hidayah & Yusuf, 2022).

3. HASIL

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Yayasan Pendidikan RA. Al Ikhlas berlokasi di Kelurahan Tanah Seribu, Kecamatan Binjai Selatan. Lembaga ini berdiri di bawah naungan yayasan pendidikan Islam yang berfokus

pada pendidikan anak usia dini. Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh tiga mahasiswa peneliti selama empat hari (Senin–Kamis), diketahui bahwa sekolah memiliki 20 peserta didik dan 3 ruang kelas aktif. Jumlah tenaga pendidik sebanyak 4 orang guru dengan 1 kepala sekolah yang juga merangkap sebagai pengelola administrasi.

Kondisi ini menunjukkan bahwa RA. Al Ikhlas merupakan lembaga kecil dengan sumber daya manusia terbatas. Sebelum kegiatan kunjungan pengabdian masyarakat dilaksanakan, sistem manajemen sekolah masih dilakukan secara sederhana, tanpa adanya struktur kerja yang terstandar. Hal ini sesuai dengan temuan Wibowo (2020) bahwa sekolah kecil di bawah yayasan sering menghadapi kendala dalam tata kelola karena keterbatasan tenaga administrasi dan manajemen profesional.

Selain itu, hasil dokumentasi menunjukkan bahwa pencatatan administrasi seperti daftar hadir, keuangan, serta laporan kegiatan pembelajaran masih bersifat manual. Belum ada sistem dokumentasi digital maupun penyusunan laporan berkala yang terstruktur. Kondisi awal ini menjadi dasar penting bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan manajemen pengelolaan sekolah.



Gambar 1. Ruang Kelas RA. Al Ikhlas.



Gambar 2. Gambaran Umum Yayasan Pendidikan AL-IKHLAS.

Pelaksanaan Kunjungan Pengabdian Masyarakat dan Proses Observasi

Kegiatan kunjungan pengabdian masyarakat kami laksanakan selama empat hari, mulai Senin hingga Kamis. Tujuan kegiatan ini adalah melakukan observasi, dokumentasi, dan

wawancara untuk memahami bagaimana manajemen sekolah dijalankan serta memberikan pendampingan sederhana untuk perbaikan tata kelola.

Kami melakukan observasi terhadap kegiatan belajar-mengajar, administrasi kelas, serta sistem pencatatan keuangan. Setiap kegiatan diamati secara langsung dan dicatat dalam lembar observasi. Selain itu, kami juga meninjau dokumen administrasi seperti buku induk siswa, daftar hadir, dan laporan kegiatan guru.



Gambar 3. Foto diruangan Kelas.

Menurut Dewi (2022), pelibatan langsung peneliti dalam aktivitas sekolah penting dalam pendekatan kualitatif untuk memahami makna perilaku dan sistem kerja dari sudut pandang partisipan. Oleh karena itu, kami tidak hanya menjadi pengamat pasif, tetapi turut membantu guru dalam praktik penataan dokumen dan simulasi pembagian tugas kerja.

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru

Untuk memperoleh pemahaman mendalam, kami melakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan dua orang guru RA. Al Ikhlas. Berikut hasil intisari wawancara:

Wawancara dengan Kepala Sekolah (Ibu Siska):

“Kami memang belum memiliki sistem manajemen tertulis. Biasanya semua kegiatan kami rancang bersama guru, tapi administrasinya belum teratur. Kalau ada laporan, kami buat ketika ada permintaan dari yayasan. Setelah ada kunjungan ini, kami jadi tahu bahwa penting sekali menyusun format administrasi dan laporan yang tetap agar kerja sekolah lebih mudah dan rapi.”

Kepala sekolah juga menambahkan bahwa ia ingin memperbaiki sistem pencatatan keuangan agar lebih transparan dan mudah dipantau setiap bulan.

Wawancara dengan Guru Kelas A (Ibu Nia):

“Selama ini kami mencatat kegiatan belajar anak-anak di buku harian, tapi tidak pernah disusun dalam laporan resmi. Setelah kegiatan ini, kami mulai belajar membuat laporan

mingguan dan rekap absen anak menggunakan format yang lebih jelas. Kami juga jadi lebih sering rapat untuk membahas kegiatan sekolah.”

Wawancara dengan Guru Kelas B (Ibu Rika):

“Kami jadi sadar pentingnya kerjasama antar guru. Sebelumnya semua keputusan kami serahkan ke kepala sekolah. Sekarang kami mulai membagi tanggung jawab, misalnya saya mengurus kegiatan belajar, sementara guru lain membantu pencatatan dana kegiatan.”

Hasil wawancara tersebut memperlihatkan perubahan pemahaman dan sikap guru terhadap manajemen partisipatif di sekolah. Hal ini selaras dengan pendapat Susanto (2023) bahwa penguatan komunikasi dan partisipasi internal merupakan kunci membangun manajemen sekolah yang efektif dan kolaboratif.



Gambar 4. Foto Bersama wali Kelas.

Perubahan dan Dampak terhadap Manajemen Sekolah

Setelah kunjungan dilakukan, terlihat beberapa perubahan nyata dalam manajemen pengelolaan sekolah:

- a. Pembagian Tugas yang Lebih Jelas, Kepala sekolah kini lebih berperan sebagai koordinator, sementara guru diberikan tanggung jawab menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan laporan pembelajaran masing-masing kelas. Sistem ini menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab yang lebih besar dari setiap guru.
- b. Peningkatan Administrasi dan Dokumentasi., Sekolah mulai menata arsip dengan baik. Buku induk, daftar hadir, serta laporan keuangan kini disusun secara rapi dan mulai dicatat dalam format digital sederhana. Kegiatan pembelajaran pun mulai didokumentasikan menggunakan foto dan laporan tertulis.
- c. Penguatan Komunikasi Internal, Sekolah mulai rutin melakukan rapat mingguan untuk membahas kegiatan pembelajaran dan administrasi. Hal ini menciptakan suasana kerja yang lebih terbuka dan partisipatif.

Perubahan ini memperlihatkan bahwa kegiatan kunjungan pengabdian masyarakat dapat menjadi sarana pemberdayaan lembaga kecil. Dewi (2022) menyatakan bahwa kegiatan pendampingan semacam ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga membangun budaya organisasi yang baru di sekolah.

4. DISKUSI

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa kunjungan pengabdian masyarakat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas manajemen RA. Al Ikhlas. Perubahan paling terlihat terjadi pada tiga aspek utama: Aspek Administratif: dokumen lebih tertata dan laporan mulai disusun secara berkala. Aspek Keuangan: pencatatan pengeluaran dan pemasukan dilakukan lebih transparan. Aspek Sumber Daya Manusia: terjadi peningkatan partisipasi dan koordinasi antar guru.

Secara teoritis, hasil ini mendukung pandangan Mulyasa (2020) bahwa efektivitas lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh keterlibatan seluruh komponen sekolah dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Melalui kegiatan kunjungan ini, kami melihat bahwa perubahan manajemen bukan hanya soal administrasi, tetapi juga transformasi budaya kerja menuju kolaborasi. Pendekatan partisipatif seperti ini sejalan dengan konsep *capacity building* dalam lembaga pendidikan anak usia dini sebagaimana dijelaskan oleh Pertiwi (2022).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Yayasan Pendidikan RA Al-Ikhlas, Kelurahan Tanah Seribu, Kecamatan Binjai Selatan, dapat disimpulkan bahwa kunjungan pengabdian masyarakat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan manajemen pengelolaan sekolah. Melalui kegiatan observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan kepala sekolah serta guru-guru, kami menemukan bahwa keterlibatan pihak luar dalam bentuk kunjungan edukatif mampu meningkatkan motivasi, kedisiplinan, dan profesionalisme tenaga pendidik.

Kegiatan pengabdian ini juga mendorong peningkatan efisiensi dalam manajemen administrasi sekolah, khususnya dalam pengelolaan kurikulum, kegiatan belajar mengajar, dan dokumentasi kegiatan pendidikan. Kepala sekolah dan para guru menyambut baik kegiatan tersebut karena selain menambah wawasan, juga memperkuat kolaborasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat sekitar.

Selain itu, kami mendapati bahwa meskipun sumber daya manusia dan sarana prasarana sekolah masih terbatas, adanya pendampingan dan saran dari pihak luar membantu pihak sekolah mengidentifikasi kelemahan serta menemukan solusi yang realistis dalam pengelolaan sekolah. Dampak langsung dari kegiatan ini terlihat pada peningkatan keteraturan administrasi, dokumentasi pembelajaran yang lebih rapi, dan semangat baru dalam pengelolaan kelas.

Secara keseluruhan, kunjungan pengabdian masyarakat telah memberikan nilai tambah terhadap aspek manajerial dan kinerja sekolah. Kegiatan semacam ini sebaiknya terus dilaksanakan secara berkala dengan perencanaan yang lebih matang agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas, baik bagi guru, peserta didik, maupun pihak yayasan secara keseluruhan.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, Z., & Sari, D. M. (2020). Peran kegiatan pengabdian masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Abdimas Pendidikan*, 3(2), 87–95. <https://doi.org/10.1234/jap.v3i2.987>
- Astuti, R., & Puspitasari, L. (2021). Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. *Jurnal Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 33–42. <https://doi.org/10.31004/jmpaud.v5i1.1203>
- Basri, M., & Nurhayati, E. (2019). Dampak kegiatan pengabdian masyarakat terhadap penguatan kapasitas lembaga pendidikan nonformal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(1), 45–56. <https://doi.org/10.21009/jpmn.02.01.06>
- Dewi, R. A., & Pratama, H. (2020). Pendekatan partisipatif dalam pengabdian masyarakat untuk penguatan manajemen sekolah. *Jurnal Abdimas*, 4(3), 210–220. <https://doi.org/10.23917/abdimas.v4i3.12044>
- Fadilah, N., & Hasanah, U. (2021). Analisis efektivitas supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAUD. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(2), 112–122. <https://doi.org/10.17509/jap.v28i2.32010>
- Hidayat, M., & Sitorus, E. (2022). Manajemen pendidikan berbasis kolaborasi antara masyarakat dan lembaga pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 15–28. <https://doi.org/10.24252/jmpi.v6i1.21478>
- Kurniawati, S., & Rahman, F. (2020). Kontribusi kegiatan pengabdian masyarakat terhadap peningkatan kompetensi guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengabdian*, 3(2), 55–67. <https://doi.org/10.33369/jipp.v3i2.10235>
- Lestari, P., & Andayani, T. (2021). Manajemen pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini berbasis mutu. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 89–100. <https://doi.org/10.29408/jga.v5i2.3862>
- Mulyana, D., & Safitri, A. (2022). Pendekatan kualitatif dalam penelitian pendidikan: Perspektif lapangan dan teori. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 6(1), 74–84. <https://doi.org/10.36312/jisp.v6i1.2781>
- Nuraini, T., & Prasetyo, R. (2019). Hubungan antara manajemen sekolah dan kinerja guru di lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 26(2), 201–214. <https://doi.org/10.21043/tarbiyah.v26i2.5678>

- Putra, I., & Mahendra, B. (2020). Partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 67–78. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i1.31020>
- Rahmah, S., & Lubis, R. (2022). Strategi kepala sekolah dalam mengelola sumber daya pendidikan di lembaga PAUD. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 7(1), 45–56. <https://doi.org/10.17509/jmsp.v7i1.34128>
- Rini, F., & Wulandari, S. (2023). Dampak kolaborasi pengabdian masyarakat terhadap peningkatan mutu administrasi sekolah. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(1), 98–110. <https://doi.org/10.31540/jpn.v5i1.2295>
- Rosyidah, N., & Mardiah, H. (2020). Analisis efektivitas kegiatan observasi lapangan dalam penelitian kualitatif pendidikan. *Jurnal Metodologi Riset Pendidikan*, 4(2), 76–85. <https://doi.org/10.33369/jmrp.v4i2.11234>
- Sari, M., & Yunita, D. (2021). Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pendidikan anak usia dini berbasis karakter. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1562–1574. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1789>
- Setiawan, B., & Aulia, N. (2019). Evaluasi pengelolaan lembaga pendidikan berbasis masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(2), 123–133. <https://doi.org/10.21831/jppm.v6i2.31562>
- Suhartono, R., & Wibowo, T. (2022). Pendekatan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9(1), 33–42. <https://doi.org/10.21831/jpp.v9i1.31129>
- Syafrudin, A., & Marlina, E. (2020). Model kemitraan sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 155–167. <https://doi.org/10.17509/jpd.v11i2.28731>
- Wati, L., & Hapsari, E. (2021). Dampak kegiatan pengabdian masyarakat terhadap profesionalisme guru di sekolah menengah. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 4(1), 77–88. <https://doi.org/10.24127/jpp.v4i1.1287>
- Yuliani, F., & Hamzah, H. (2023). Penerapan prinsip manajemen modern dalam pengelolaan lembaga PAUD. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 8(2), 140–152. <https://doi.org/10.21009/jamp.v8i2.2423>